

BAB V

HASIL PENELITIAN

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui *editing, coding, processing, cleaning*. Selanjutnya hasil penelitian dan pembahasan akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang meliputi: gambaran objek penelitian, karakteristik responden dan data hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang autisme, dengan mekanisme koping keluarga pada anak autisme di SDLB autisme laboratorium UM.

5.1 Analisis Univariat

5.1.1 Data Umum

Berdasarkan hasil penelitian pada responden responden siswa di SDLB autisme laboratorium UM didapatkan data mengenai identitas responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi yang pernah didapat, lingkungan tempat tinggal mengerti atau tidak mengenai autisme, pengalaman menangani anak autisme, penghasilan, usia melahirkan, mekanisme koping yang dilakukan, tingkat pengetahuan serta usia anak.

5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

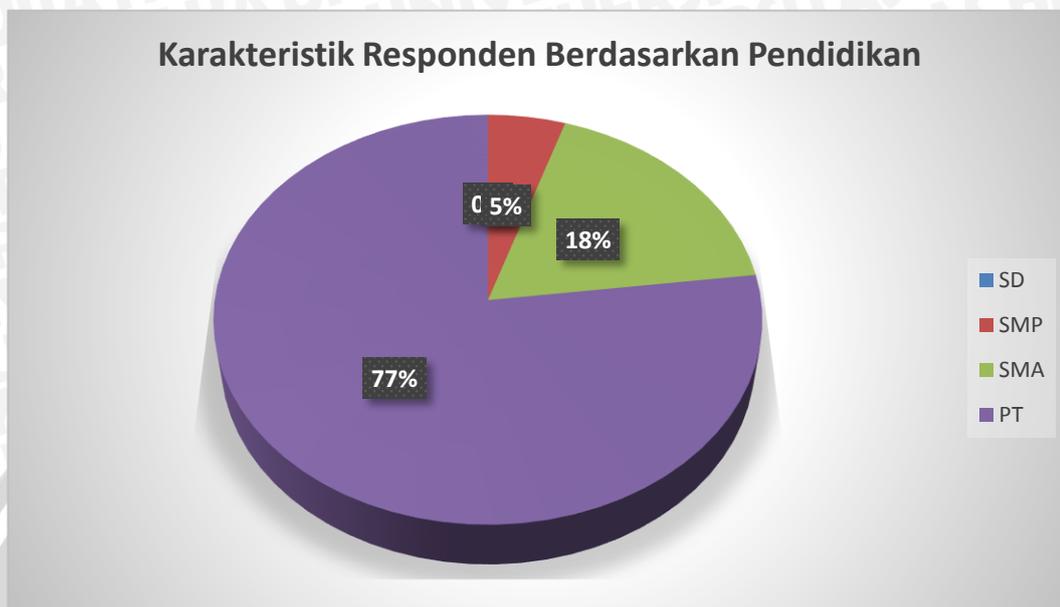
Berdasarkan gambar 5.1, diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 12 (54%) berusia 41-50 tahun dan 5 (23%) berusia 31-40 tahun, serta 5(23%) berusia >50 tahun.



Gambar 5.1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

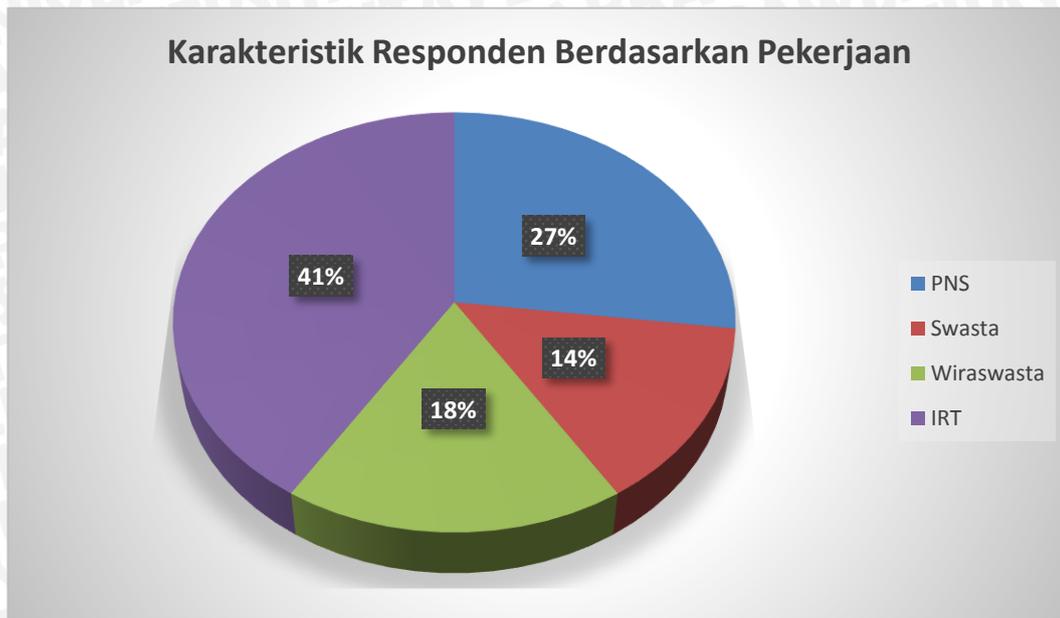
Berdasarkan Gambar 5.2, dapat diketahui bahwa mayoritas sebanyak 17 (77%) berpendidikan Perguruan Tinggi, minoritas 1 (5%) berpendidikan SMP, serta 4 (18%) berpendidikan SMA, sedangkan responden yang berpendidikan terakhir SD tidak ada



Gambar 5.2 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 5.3, dapat diketahui mayoritas responden sebanyak 9(41%) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, minoritas responden sebanyak 3(14%) bekerja sebagai pegawai swasta, sedangkan 6 (27%) responden bekerja sebagai PNS dan 4 (14%) bekerja sebagai wiraswata atau memiliki usaha sendiri.



Gambar 5.3 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan

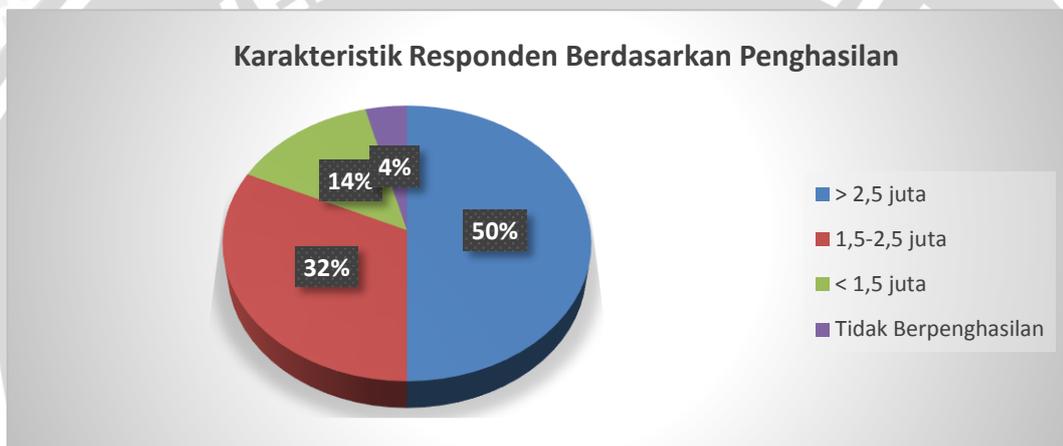
Berdasarkan gambar 5.4, dapat diketahui bahwa mayoritas 16(73%) responden menyatakan bahwa lingkungan tempat tinggalnya mengerti mengenai autisme, sedangkan 6 (27%) responden menyatakan lingkungan tempat tinggalnya tidak mengerti mengenai autisme.



Gambar 5.4 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan Gambar 5.5, dapat diketahui bahwa mayoritas 11 (50%) responden berpenghasilan <2,5 juta perbulan, dan minoritas 1 (4%) responden tidak berpenghasilan, sedangkan 7 (32%) responden berpenghasilan 1,5-2,5 juta perbulan, dan 3 (14%) responden berpenghasilan <1,5 juta perbulan.

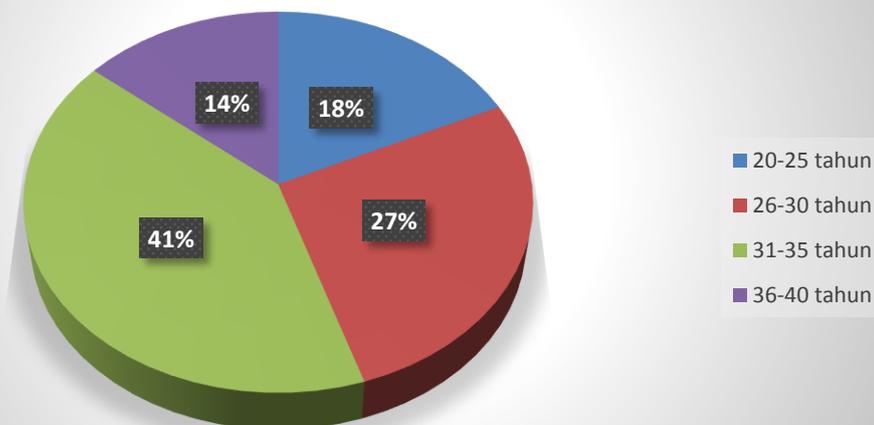


Gambar 5.5 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Melahirkan

Berdasarkan Gambar 5.6, dapat diketahui bahwa mayoritas 9 (41%) responden melahirkan pada usia 31-35 tahun, dan minoritas 3 (14%) responden melahirkan pada usia 36-40 tahun, sedangkan 6 (27%) responden melahirkan pada usia 26-30, serta 4 (18%) responden melahirkan pada usia 20-25 tahun.

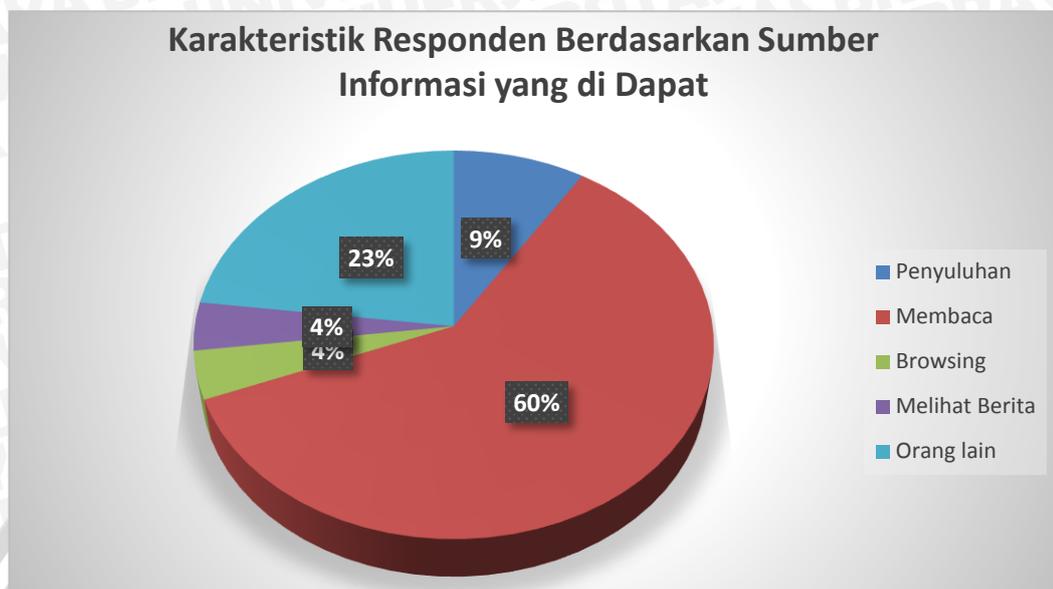
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Melahirkan



Gambar 5.6 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Melahirkan di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang Didapat

Berdasarkan Gambar 5.7, dapat diketahui bahwa mayoritas 13 (60%) responden mendapatkan informasi mengenai autisme dari membaca buku, 5 (23%) responden mendapatkan informasi mengenai autisme dari orang lain, 2 (9%) mendapatkan informasi mengenai autisme dari penyuluhan, dan 1 (4%) responden mendapatkan informasi mengenai autisme dari *browsing* internet, serta 1(4%) responden mendapatkan informasi mengenai autisme dari melihat berita.



Gambar 5.7 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Sumber Informasi yang di Dapat di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

1.1.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menangani Masalah yang Terjadi pada Anak Autisme

Berdasarkan Gambar 5.8, dapat diketahui bahwa mayoritas 15 (68%) responden menangani masalah pada anak autisme berdasarkan pengalaman pribadi dan minoritas 2 (9%) responden menangani masalah pada anak autisme berdasarkan pengalaman melihat orang lain, serta 5(23%) menangani masalah pada anak autisme berdasarkan pengalaman membaca buku



Gambar 5.8 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menangani Masalah Pada Anak Autisme di SDLB Autis Laboratorium UM tahun 2016

5.1.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Berdasarkan Gambar 5.9, dapat diketahui bahwa mayoritas 7 (32%) responden memiliki anak autisme berusia 11-15 tahun, dan minoritas 3 (14%) memiliki anak autisme berusia > 20 tahun, sedangkan 6 (27%) responden memiliki anak autisme berusia 5-10 tahun, serta 6 (27%) responden memiliki anak autisme berusia 16-20 tahun.



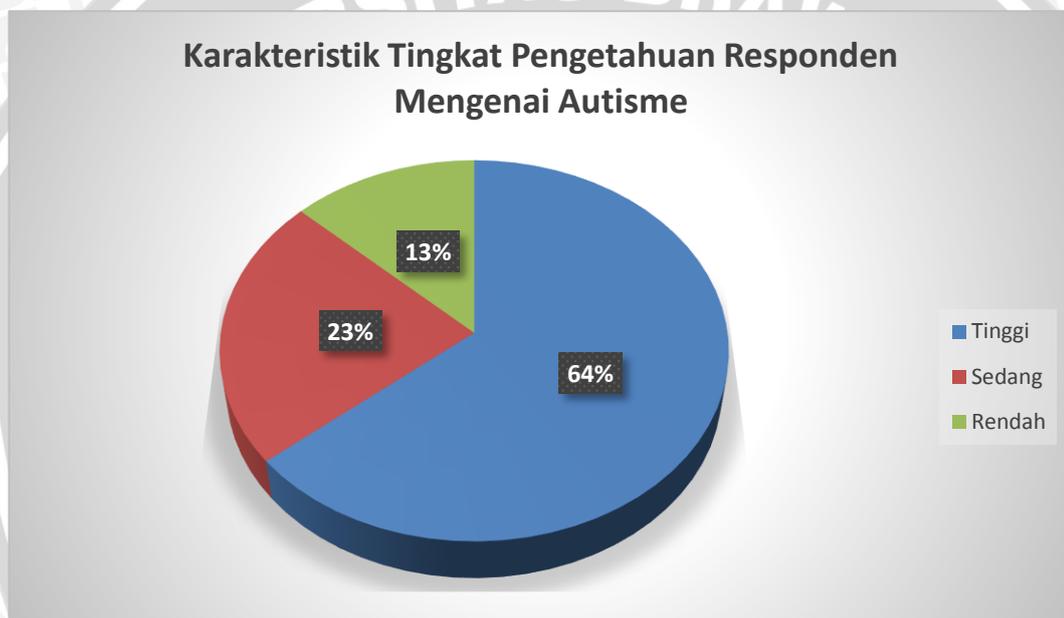
Gambar 5.9 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak



5.1.2 Data Khusus

5.1.2.1 Data Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Autisme

Berdasarkan Gambar 5.10 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas 14 (64%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi mengenai autisme, dan minoritas 3 (13%) memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai autisme, sedangkan 5 (23%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang mengenai autisme



Gambar 5.10 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Mengenai Autisme

5.1.2.2 Data Mekanisme koping Responden pada Anak Autisme

Berdasarkan Gambar 5.11 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas 19 (86%) responden memiliki mekanisme koping yang adaptif pada anak autisme, dan minoritas 3 (14%) memiliki mekanisme koping yang maladaptif pada anak autisme



Gambar 5.11 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Mekanisme Koping Responden Pada Anak Autisme

5.2 Analisa Bivariat

5.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Autisme dengan Mekanisme koping pada anak Autisme

Berdasarkan table 5.1 diperoleh dari 22 responden siswa yang memiliki pengetahuan tinggi dan menerapkan koping yang adaptif berjumlah 14 (73,3%), memiliki pengetahuan sedang dan menerapkan koping adaptif 4, memiliki pengetahuan sedang menerapkan koping maladaptif 1, memiliki pengetahuan rendah menerapkan koping adaptif 1, memiliki pengetahuan rendah menerapkan koping maladaptif 2

Tingkat Pengetahuan	Mekanisme Koping				Total		r	P value
	Adaptif		Maladaptif		f	%		
	f	%	f	%				
Tinggi	14	73,7%	0	0%	14	63,6 %	0,599	0,003
Sedang	4	21%	1	33,3%	5	22,7 %		
Rendah	1	5,3%	2	66,7%	3	13,6 %		
Total	19	100%	3	100%	22	100%		

Tabel 5.1 Tabulasi Antara Tingkat Pengetahuan Responden mengenai autisme dengan Mekanisme Koping pada Anak Autisme

Dari table 5.1 kemudian dicari apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan responden mengenai autisme dengan mekanisme koping pada anak autisme di SDLB autis laboratorium UM dengan menggunakan korelasi spearman (karena data tingkat pengetahuan dengan mekanisme koping menggunakan skala ordinal)

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh hasil korelasi *Rank Spearman*, didapatkan hasil signifikansi (P) = 0,003 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai korelasi (r) = 0.599. Dari perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang autis dengan mekanisme koping keluarga pada siswa autisme di SDLB autis laboratorium UM.